

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hidrokel merupakan penumpukan cairan yang berlebihan di rongga antara lapisan parietal dan viseral tunika vaginalis (cavum vaginalis). Dalam keadaan normal, terdapat produksi cairan di cavum vaginalis yang diimbangi oleh reabsorpsi sistem limfatik di sekitarnya. Kelainan ini ditemukan pada 80-90% bayi laki-laki dan 90-95% di antaranya akan sembuh dengan sendirinya sebelum usia dua tahun. Hanya sekitar 6% kasus hidrokel yang memiliki gejala klinis. Hidrokel juga ditemukan pada satu dari seratus laki-laki dewasa, biasanya terjadi setelah dekade kedua kehidupan. (Lalisang dkk., 2018)

Berdasarkan data global, saat lahir sekitar 80-90% bayi cukup bulan memiliki prosesus vaginalis yang paten. Angka ini terus menurun menjadi sekitar 25-40% pada usia dua tahun. Data menunjukkan bahwa prosesus vaginalis cenderung tetap paten pada frekuensi 20% hingga usia dewasa. Namun, hanya 6% di antaranya yang terbukti secara klinis setelah periode bayi baru lahir. Beberapa faktor risiko hidrokel adalah berat lahir rendah, dan penggunaan progesteron gestasional. (Huzaifa, Moreno 2020)

Hidrokel dapat terjadi karena belum sempurnanya penutupan prosesus vaginalis sehingga terjadi aliran cairan peritoneum ke prosesus vaginalis atau belum sempurnanya sistem limfatik di daerah skrotum dalam melakukan reabsorpsi oleh sistem limfatik di sekitarnya. Terdapat tiga jenis hidrokel secara klinis menurut letak kantongnya terhadap testis yaitu hidrokel testis, hidrokel funikulus, dan hidrokel komunikan. (Wahyudi, 2018)

Beberapa indikasi untuk dilakukannya intervensi ialah ukuran hidrokel yang semakin membesar dan dapat menekan pembuluh darah, adanya tanda-tanda infeksi, serta adanya keluhan tidak nyaman/nyeri. Berbagai macam tindakan intervensi digunakan untuk mengobati penyakit hidrokel, baik invasif maupun minimal invasif. Hidrokektomi merupakan tindakan baku emas pada hidrokel. Hidrokektomi dapat dilakukan dengan

berbagai teknik, diantaranya adalah teknik Von Bergmann, teknik Winkelmann, dan teknik Andrew. (Lalisang dkk., 2018)

Terdapat dua pendekatan bedah umum yang tersedia untuk hidroelektomi, yaitu *plication* dimana teknik ini cocok untuk hidrokel berdinding tipis, serta eksisi dan eversi yang cocok untuk hidrokel dan *chyloceles* berdinding tebal besar. Komplikasi yang terjadi dapat disebabkan oleh patologi penyakit itu sendiri dan tatalaksana yang diberikan. Beberapa diantaranya adalah infeksi, pyocele, hematokel, atrofi testis, infertilitas (akibat penghentian spermatogenesis karena peningkatan tekanan pada suplai darah pada testis oleh edema), ruptur, hernia hidrokel (jarang), dan hidrokel berulang. (Huzaifa, Moreno 2020)

Meskipun hidrokel pada bayi cenderung menghilang secara spontan, mereka tetap perlu diawasi dengan ketat. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting. Pada orang dewasa, hidrokel tanpa patologi yang mendasari dapat dimonitor sendiri mengenai ukurannya atau komponen infeksiusnya. Namun, dalam kasus hidrokel akibat kondisi yang mendasari, perhatian medis harus dilakukan untuk menghindari morbiditas atau mortalitas. Pasien harus diberi tahu tentang komplikasi hidrokel, meskipun penanganan medis atau bedah telah dilakukan dengan tepat. (Huzaifa, Moreno 2020)

Pada dasarnya ajaran Islam mengajarkan kita untuk menghindari penyakit dan berobat jika sakit, bersabar dan banyak beristighfar jika mendapat musibah, pantang berputus asa, dan merawat serta memperlakukan orang yang sakit dengan baik.

Apabila sedang tertimpa musibah, termasuk jika sedang sakit, kita diperintahkan untuk banyak bersabar sambil berikhtiar/berobat. Allah swt. berfirman:

... واصبر على ما أصابك, إن ذلك من عزم الأمور ( لقمان : 17 )

Artinya:

“...dan bersabaralah atas apa yang menimpa kamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (QS Luqman (31): 17)

Rasulullah saw. bersabda:

تَدَاوُوا عِبَادَ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَبْحَانَهُ وَتَعَالَى لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ  
الْهَرَمُ ( رَوَاهُ أَحْمَدُ وَابْنُ حَبَّانٍ )<sup>56</sup>

Artinya:

“Berobatlah wahai para hamba Allah, sesungguhnya Allah swt. tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan pula obat bersamanya, kecuali sakit tua.” (HR. Ashabus Sunan)

Selain bersabar, kita juga diperintahkan untuk tidak berputus asa dari rahmat Allah swt., sebagaimana firman-Nya:

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ  
اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya:

“...dan janganlah kamu sekalian berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tidak akan berputus asa kecuali kaum kafir”. (QS Yusuf (12): 87)

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terlihat berbagai macam angka kejadian pada pasien hidrokel. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana angka kejadian menurut usia, lokasi kejadian hidrokel, tatalaksana kejadian hidrokel, serta bagaimana pasien hidrokel yang menjalani operasi hidroelektomi menurut pandangan islam di Rumah Sakit Tentara Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Tahun 2015 – 2020.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di Rumah Sakit Tentara Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Tahun 2015 - 2020, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah angka kejadian menurut usia pada pasien hidrokkel yang menjalani tindakan hidrokelektomi?
2. Bagaimanakah angka kejadian menurut lokasi hidrokkel pada pasien hidrokkel yang menjalani tindakan hidrokelektomi?
3. Bagaimanakah angka kejadian menurut tatalaksana pada pasien hidrokkel?
4. Bagaimanakah angka kejadian pasien hidrokkel yang menjalani operasi hidrokelektomi menurut pandangan islam?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui angka kejadian pasien hidrokkel yang menjalani tindakan operasi hidrokelektomi di Rumah Sakit Tentara Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Tahun 2015 – 2020 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan latar belakang masalah di Rumah Sakit Tentara Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Tahun 2015 – 2020, maka dirumuskan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan angka kejadian menurut usia pada pasien hidrokkel yang menjalani tindakan hidrokelektomi
2. Menjelaskan angka kejadian menurut lokasi hidrokkel pada pasien hidrokkel yang menjalani tindakan hidrokelektomi
3. Menjelaskan angka kejadian menurut tatalaksana pada pasien hidrokkel
4. Menjelaskan angka kejadian pasien hidrokkel yang menjalani operasi hidrokelektomi menurut pandangan islam

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Penulis

Penulisan skripsi ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai angka kejadian pasien hidrokel yang menjalani tindakan operasi hidrokelektomi

2. Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai angka kejadian pasien hidrokel yang menjalani tindakan operasi hidrokelektomi

